

Problematika Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran di SD Islam Kutosari

**Salsabila Qotrinnada, Rizanati Fikrina,
Nikhlatun Nuha F, & Kamila Noor Maharani**
IAIN Pekalongan
salsabilaqotrinnada@gmail.com

Abstrak: Media visual yaitu alat peraga yang dipakai guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dinikmati oleh siswa melalui penglihatan atau panca indra mata (Pujilestari, 2020: 40). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika penerapan media visual dalam pembelajaran di SD Islam Kutosari. Adapun manfaat dari penelitian ini agar meningkatkan kualitas penerapan media visual untuk membatu pemahaman peserta didik, sehingga kemampuan belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana penelitian ini melakukan pengamatan langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara dan observasi. Subjek penelitian ini adalah guru, penulis berkomunikasi dengan salah satu guru di SD Islam Kutosari mengenai problematika yang dialami tersebut. Penelitian ini berasumsi penerapan media visual yang dilakukan oleh guru ke depannya harus membawa siswa dalam menjawab permasalahan dengan banyak cara sehingga mengundang potensi yang intelektual dan proses menemukan sesuatu yang baru. Dalam penelitian ini harapan penulis, guru dapat mengatasi problematika yang terjadi di SD Islam Kutosari tersebut. Oleh karena itu terlebih dahulu harus mengetahui problematika yang terjadi.

Kata Kunci: **Problematika, Media Visual, Pembelajaran**

Abstract: Visual media are teaching aids used by teachers in the teaching and learning process so that they can be enjoyed by students

through sight or the five senses of the eye (Pujilestari, 2020: 40). This study aims to determine the problems of applying visual media in learning at SD Islam Kutosari. The benefits of this research are to improve the quality of the application of visual media to help students' understanding, so that students' learning abilities can be achieved properly. This study uses a qualitative descriptive where this study conducted direct observations in the field. Data collection techniques used are interviews and observation. The subject of this research is the teacher, the author communicates with one of the teachers at SD Islam Kutosari about the problems experienced. This study assumes that the application of visual media carried out by teachers in the future must bring students to answer problems in many ways so that it invites intellectual potential and the process of finding something new. In this study, the writer hopes that teachers can overcome the problems that occur at the Kutosari Islamic Elementary School. Therefore, first of all, it is necessary to know the problems that occur.

Keywords: *Problematics, Visual Media, Learning*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa, meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat. Penerapan media visual dalam pembelajaran tidak cukup melalui melihat tampilan saja, tetapi juga harus menafsirkan atau mengurai makna visual atau pesan yang terkandung dalam media visual yang diterapkan. Media visual dalam pembelajaran dapat menguatkan karakter peserta didik serta dapat membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Pembelajaran dengan menerapkan media

visual menjadikan berbagai contoh nyata dapat ditampilkan. Dalam penerapannya, media visual masih perlu evaluasi lebih lanjut agar dapat mengembangkan mutu dan pemilihan media visual yang ada dengan tepat.

Media visual merupakan proses yang akan lebih menarik perhatian siswa, dengan menggunakan media visual metode pembelajaran akan lebih bervariasi. Siswa juga dapat melakukan aktivitas, karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, mencerna dan lain-lain (Mumtahanah, 2014: 94). Sebelum mempertimbangkan untuk memilih dan merancang media visual yang akan diterapkan dalam pembelajaran, pendidik terlebih dahulu harus dapat memahami kondisi peserta didik dan kondisi pembelajaran serta memahami prinsip-prinsip rancangan media visual agar dapat menentukan kriteria media visual yang layak diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang Problematika Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran di SD Islam Kutosari diharapkan dapat mengevaluasi media visual yang diterapkan di SD Islam Kutosari serta dapat menentukan solusi dari masalah-masalah yang muncul dalam penerapan media visual di SD Islam Kutosari. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu para guru untuk meningkatkan mutu media visual dalam pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini memiliki tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sendari: 2021). Pada penelitian ini,

penulis menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara terhadap salah satu guru yang mengajar di SD Islam Kutosari, sedangkan sumber data sekunder berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan problematika penerapan media visual dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui problematika penerapan media visual dalam pembelajaran di SD Islam Kutosari. Observasi digunakan untuk mencatat keadaan pembelajaran. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk membuktikan apakah penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Pada penelitian ini digunakan penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

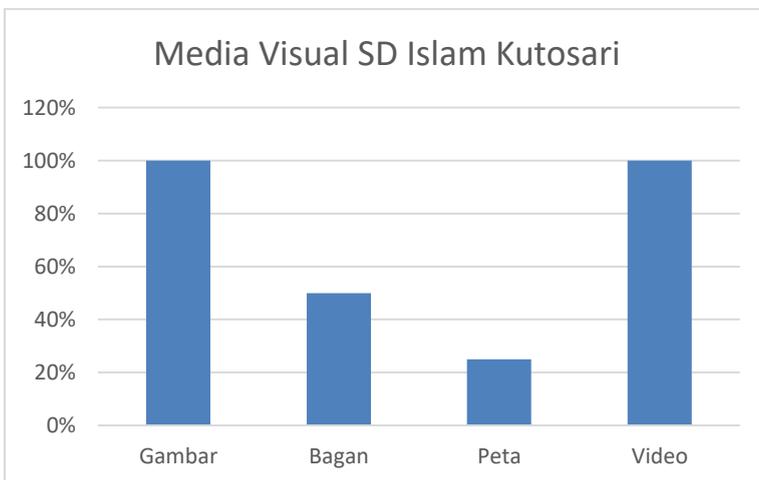
HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi sebagai hasil dari pengalaman. Slameto (2003: 5) belajar adalah sebuah usaha seseorang menuju perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yaitu hasil dari pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. (Budyartati, 2016: 5). Dalam belajar ada beberapa problematika yang sering terjadi yang harus dihadapi. Pada penelitian ini problematika yang

berhubungan dengan media visual. Media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati melalui panca indera mata. Media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Dapat pula menumbuhkan minat belajar peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Daryanto, 1993: 27).

Dalam penelitian ini hasil penelitian didasarkan pada perumusan masalah yaitu masalah apa saja yang dihadapi guru dalam penerapan media visual di SD Islam Kutosari, media visual apa saja yang digunakan, seberapa besar minat peserta didik terhadap media visual, bagaimana guru mengatasi problematika yang ada. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru di SD Islam Kutosari yaitu Ibu Lilik Hidayati, S.Pd. sebagai berikut.

Minat peserta didik terhadap media visual yang ada di SD Islam Kutosari.



Dari media visual tersebut ada problematika yang sering terjadi diantaranya: (1) Media visual dengan menggunakan gambar. Media visual gambar merupakan bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran, media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat (Warwey, 2021: 3). Dalam pembelajaran menggunakan media gambar, anak kurang fokus dan lebih menyukai bercerita dengan teman sebaya melalui gambar tersebut. Guru mengondisikan hal tersebut dengan menjelaskan materi kemudian membentuk kelompok untuk mendiskusikan materi dengan kelompok. (2) Media visual dengan menggunakan bagan. Media bagan yaitu media visual yang merupakan kombinasi antara media grafis, gambar, dan foto dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta pokok atau gagasan (Daryanto, 2016: 137). Dalam pembelajaran menggunakan bagan sebagian peserta didik kurang menyukai menjadikan peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran. Biasanya guru memberi game agar peserta didik dapat fokus dalam pembelajaran tersebut. (3) Media peta, peserta didik kurang menyukai media visual peta. Banyak peserta didik yang kurang paham. Guru membagi beberapa kelompok dengan bagian peserta didik yang paham dan peserta didik yang kurang paham dalam pembelajaran menggunakan peta. (4) Media Visual menggunakan video. Semua peserta didik sangat menyukai media video, peserta didik juga dengan cepat memahami materi melalui video. Problematika disini peserta didik harus bergerombol karena menggunakan komputer bahkan ada yang tidak kebagian tempat untuk menonton video tersebut karena di sekolah tidak ada proyektor. Mengatasi hal tersebut guru membagi dua

kelompok yaitu peserta didik yang bisa menggunakan komputer dan peserta didik yang melihat melalui link video yang dibagikan melalui aplikasi whatsapp kepada orangtua masing-masing dirumah. Dan hal tersebut dilakukan secara bergiliran.

Seorang guru harus mempunyai kemampuan masing-masing untuk mengatasi problematika-problematika yang terjadi di sekolah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, apabila seorang guru tidak mempunyai kemampuan apapun maka tujuan pembelajaran tidak akan terealisasikan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa problematika penerapan media visual dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Kutosari diantaranya:

1. Menggunakan media visual bagan, peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran dan kurang dalam memahami materi.
2. Menggunakan media visual gambar, peserta kurang fokus karena gambar yang menarik perhatian para peserta didik sehingga peserta didik seringkali bercerita sendiri dengan teman sebayannya ketika pembelajaran berlangsung.
3. Menggunakan media visual peta, banyak sekali peserta didik yang kurang memahami materi tersebut.
4. Menggunakan media visual video. Peserta didik harus bergerombol karena di sekolah belum tersedia proyektor pada umumnya.

Terima kasih kami tujukan kepada Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd. selaku dosen IAIN Pekalongan yang telah membimbing dalam penyusunan artikel ini, serta guru SD Islam Kutosari Ibu Lili Hidayati, S.Pd. yang telah mendukung dalam kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyartati. Sri, Arni GH., Candra D., dkk. 2016. *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Daryanto. 1993. *Media Visual*. Bandung: Tarsito.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Mumtahanah. Nurotun. 2014. Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. (4), No. (1).
- Pujilestari Y dan Afni Susila. 2020. Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah*, Vol (19). No (2).
- Sendari. Anugerah Ayu. Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif pada Sebuah Tulisan Ilmiah, diakses dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>, pada tanggal 17 oktober 2021, pukul 22.05.
- Warwey. Nurlaela. 2021. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.